

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh akupresur pada titik SP 8, SP 10 terhadap intensitas nyeri remaja yang mengalami dismenore di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022 dengan 39 responden disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas nyeri remaja yang mengalami dismenore sebelum diberikan akupresur didapatkan 10 responden (25,6%) mengalami intensitas nyeri pada skala 5, 10 responden (25,6%) mengalami intensitas nyeri pada skala 3, 8 responden (20,5%) mengalami intensitas nyeri pada skala 6, 8 responden (20,5%) mengalami intensitas nyeri pada skala 4, 3 responden (7,7%) mengalami intensitas nyeri pada skala 2 serta tidak ada responden mengalami intensitas nyeri pada skala 1,7,8,9, dan 10.
2. Intensitas nyeri remaja yang mengalami dismenore setelah diberikan akupresur didapatkan 14 responden (35,9%) mengalami intensitas nyeri pada skala 2, 12 responden (30,8%) mengalami intensitas nyeri pada skala 1, 3 responden (23,1%) mengalami intensitas nyeri pada skala 3, 3 responden (7,7%) mengalami intensitas nyeri pada skala 4, 1 responden (2,6%) mengalami intensitas nyeri pada skala 5 serta tidak ada responden yang mengalami intensitas nyeri pada skala 6,7,8,9 dan 10.
3. Ada pengaruh pemberian akupresur pada titik SP 8, SP 10 terhadap intensitas nyeri remaja yang mengalami dismenore di Jurusan Keperawatan Poltekkes

Kemenkes Denpasar tahun 2022, ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kelemahan/keterbatasan yang telah dipaparkan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi masyarakat

Diharapkan responden dapat menambah pengetahuan dan menerapkan akupresur titik SP 8 dan SP 10 sebagai penanganan pertama saat mengalami dismenore.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang tingkat dismenore pada remaja, seperti hubungan antara tingkat stres, usia, dan gaya hidup dengan tingkat dismenore pada remaja. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh akupresur pada dismenore dengan menggunakan titik akupresur lainnya, dilakukan di klinik/puskesmas dan melakukan uji validitas serta reabilitas.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk materi tambahan dalam kurikulum dan literatur atau bacaan di perpustakaan sebagai bahan kajian akupresur titik SP 8 dan SP 10.